

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 8	No. 1	Halaman 1-504	Aceh Besar Januari, 2024	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)

Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Septhia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)

Mauloeddin Afna, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1.	Asesmen Diagnostik Dalam Materi Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Sunda Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Bandung (Okke Rosmaladewi, Cucu Amirah, Sandi Sopandi, Kurniawati)	1-8
2.	Peran Epistemologi Sosial Dalam Administrasi Pendidikan (Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Rifma)	9-16
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pementasan Drama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Hasniyati, Novia Erwandi, Aida Fitri, Rizki Kurniawati)	17-24
4.	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII (Dedi Chandra, Adityawarman Hidayat, Astuti)	25-38
5.	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang (Erika Puspita Dewi, Septy Nurfadhillah, Rizki Zuliani)	39-48
6.	Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lempar Lembing Bentuk Permainan Untuk Siswa Sekolah Dasar (Syahrianursaiifi, Musran, Erizal Kurniawan, Yulinar, Husaini)	49-66
7.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Slow Learner</i> (M. Ferry Irawan, Alia Latifah, Nikentari Rizki)	67-76
8.	Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja (Adela Anita, Asep Saepudin, Iip Saripah)	77-86
9.	Kebutuhan Pengajar <i>Outdoor Adventure Education</i> Ditinjau Dari Lensa Pedagogical Content Knowledge (PCK); Narrative Literature Review (Asep Ridwan Kurniawan, Rafdlal Saeful Bakhri, Ade Evriansyah Lubis, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina)	87-94
10.	Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMAN 1 Meulaboh (Irma Tiarina, Syarifah Merya, Anita Tiara, Luthfi Luthfi)	95-104
11.	Pengaruh Model Problem-Solving Berbantuan Permainan <i>Find And Solve Me</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Sd (Dyah Ayu Novitasari, Lisa Virdinarti Putra)	105-118

12.	Sikap Rasional Guru Madrasah Aliyah (Study Pada Guru PAI Di MAN Kota Banda Aceh) (<i>Azhari, Saifuddin, Razali Yunus, Adi Kasman, M. Arif Idris</i>)	119-128
13.	Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dengan Pendekatan Kontesktual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano (<i>Devi Damayanti1, Lisa Virdinarti Putra</i>)	129-136
14.	Pengaruh <i>Problem-Solving</i> Berbantuan <i>Lead Adversity Quotient</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. (<i>Erys Lilian Pertiwi, Lisa Virdinarti Putra</i>)	137-148
15.	Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis <i>Platform Youtube</i> Pada Makanan Pembuka (<i>Hot dan Cold Appetizer</i>) Terhadap Pemahaman Siswa (<i>Ayu Setyo Indah Mawarni, Mauren Gita Miranti, Lucia Tri Pangesthi, Ita Fatkhur Romadhoni</i>)	149-162
16.	Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang (<i>Asa Amelia Hambari, Dayu Retno Puspita, Dilla Fadhillah</i>)	163-182
17.	Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDI Plus Al-Ijtihad Kota Tangerang (<i>Siti Ummu Habibah, Nurul Muttaqien, Yoyoh Fathurrohmah</i>)	183-198
18.	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Peer Lesson Siswa Sekolah Dasar (<i>Resnalti, Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Rizki Ananda, Joni</i>)	199-218
19.	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (<i>Silvia Ediora, M. Syahrul Rizal, Rizki Ananda, Iis Aprinawati, Yenni Fitra Surya</i>)	219-238
20.	Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di SDN Pegadungan 02 Pagi (<i>Mitami, Nurul Mutaqqien, Ino Budiatman</i>)	239-248
21.	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh (<i>Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar</i>)	249-266
22.	Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MA Sejahtera Pare Kediri Jawa Timur (<i>Soraiya Muhammad Usman, Muhammad Qadhafi</i>)	267-278
23.	Studi Literatur: Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika (<i>Bunga Mawarni Merdu, Maqfirah, Ade Irfan</i>)	279-288
24.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> (<i>Ika Diana, M. Syahrul Rizal, Iis Aprinawati, Mohammad Fauziddin, Rizki Ananda</i>)	289-302

25.	Model PBL Berbantuan Media Ultimeksasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Minat Belajar Matematika (<i>Maulidar, Indah Suryawati</i>)	303-314
26.	Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Berbasis Proyek Pada Materi Geometri (<i>Nur Ainun, Cut Nurul Fahmi, Mukhtasar, Khairul Asri</i>)	315-326
27.	Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Optimisme Dengan Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun (<i>Ignatius Dimas Adi Suarjaya, Gregorius Ari Nugrahanta</i>)	326-342
28.	Pengaruh Model <i>Concept Attainment</i> Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan (<i>Marzuki</i>)	343-356
29.	Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka Di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun (<i>Harpini, Rizki Amalia, Putri Asilestari, Zulfah, Yusnira</i>)	357-368
30.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Dini Askia Safitri, Zamzami, Silvi Puspa Widya Lubis</i>)	369-374
31.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Mauizah Hasanah, Fatemah Rosma, Maulida, Vivi Yunisa Harahap</i>)	375-384
32.	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Kelas X Di Era Digital (<i>Farnidayani, Akhyar, Asih Winarty, Hasanah, Saifuddin</i>)	385-394
33.	Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik (<i>Recycle</i>) Sebagai Upaya Pengendalian Lingkungan Di Gampong Peurada, Banda Aceh (<i>Syarifah Farissi Hamama, Maulida, Irma Aryani</i>)	395-400
34.	Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 015 Rambah Samo (<i>Eni Marta, Rinja Efendi, Elvina, Hasrijal, Rejeki, Risna Mutiara Arni</i>)	401-410
35.	Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Bencana Gunung Berapi (<i>Erly Mauvizar, Ani Darliani, Hayati, Wirda, Rina Sulicha</i>)	411-420
36.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Canva</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA (<i>Putri Rizki Amalia, Maulida, Syarifah Farissi Hamama</i>)	421-428
37.	Analisis Antropometri Indeks Massa Tubuh Pada Pelari Jarak Pendek Aceh Besar (<i>Erizal Kurniawan, Lisa Jannah, Musran, Syahrinursaiifi</i>)	429-438
38.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Bumi Dan Tata Surya (<i>Jamratul Ula1, Zulkarnaini, Syarifah Rahmiza Muzana</i>)	439-446
39.	Penerapan Model <i>Learning Cycle 5E</i> Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa (<i>Sapina Tiarani, Safriana, Fajrul Wahdi Ginting, Muliani, Tulus Setiawan</i>)	447-458

40.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Dan Share (SSCS)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP (<i>Irma Aryani, Rahmi, Murni, Riki Musriandi, Fitriyasni, Maulida</i>)	459-466
41.	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing SD GMT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao (<i>Marlen Angela Daik, Desty A. Bekuliu, Yanti Y.E. Sole, Yakobus Adi Saingo, Nimrot Doke Para, Reningsih P. Taku Namah, Kristian Isach</i>)	467-476
42.	The Effectiveness Of Self-Help Application Based On Self Directed Search Improves Student Career Exploration (<i>Ade Yudha Prasetyo Hutomo, Budi Purwoko, Budiyanto</i>)	477-486
43.	Meningkatkan Daya Saing Madrasah Dan Karakter Siswa MTSN 2 Pidie Jaya Melalui KERTAS (<i>Erianti</i>)	487-494
44.	Efektivitas Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kebidanan (<i>Saufa Yarah, Cut Rahmi Muharrina, Rawi Juwanda, Bilqis Laina</i>)	495-504



PENGARUH MODEL *CONCEPT ATTAINMENT* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BIOLOGI MATERI SISTEM PENCERNAAN

Marzuki^{1*}

¹Prodi Pendidikan Biologi, Universitas Kapuas, Kab Sintang, 78614, Indonesia.

*Email korespondensi : denmaszuki@gmail.com¹

Diterima 10 September 2023; Disetujui 12 Januari 2024; Dipublikasi 31 Januari 2024

Abstract: *This learning model for achieving the Concept Attainment concept aims to develop social processes and create principles that are understood by students by carrying out activities with special emphasis placed on understanding facts, events, laws and principles. This research aims to determine: Student activities before and after implementing the concept achievement learning model. To determine student learning outcomes before and after implementing the concept achievement learning model and to determine the influence of the concept achievement learning model on learning activities in class VIII D of SMPN 1 Ambalau. This research method uses quantitative research methods. The form of research is Quasi Experimental Design. The research design uses One Group Pretest Posttest Design. The data collection technique is carried out using multiple choice test questions, namely in the form of a learning outcomes test, documentation techniques in the form of research drawings and photos as well as value documents related to the results. Data analysis using the t test. In the hypothesis test, the data obtained was $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $2.82 > 2.70$. H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that the Concept Attainment learning model can have a significant influence on student activities and learning outcomes. Based on statistical results, it is known that the influence of the Concept Attainment learning model on student activities and learning outcomes is (d) 1.94, which is included in the large/high category.*

Keywords: *Concept Attainment, Learning Outcomes, Activity*

Abstrak: Model pembelajaran pencapaian konsep *Concept Attainment* ini bertujuan untuk mengembangkan proses sosial dan membuat prinsip yang dipahami oleh peserta didik dengan melakukan kegiatan penekanan khusus diberikan pada pemahaman fakta, kejadian, hukum dan prinsip. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Aktivitas siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pencapaian konsep. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pencapaian konsep dan Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pencapaian konsep terhadap aktivitas belajar di kelas VIII D SMPN 1 Ambalau. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Bentuk penelitian adalah *Quasi Experimental Design*. Rancangan penelitian menggunakan *One Group Preetest Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan soal tes pilihan ganda yaitu berupa tes hasil belajar, teknik dokumentasi berupa gambar penelitian dan foto serta dokumen nilai yang berkaitan dengan hasil. Data analisis dengan menggunakan uji t. Pada uji hipotesis diperoleh data $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,82 > 2,70$. H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti dapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil statistik diketahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa sebesar (d) 1,94 yang termasuk kategori besar/tinggi.

Kata kunci: *Concept Attainment, Hasil Belajar, Aktivitas*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang krusial dalam membentuk generasi muda menjadi individu yang berkualitas dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dalam konteks pembelajaran, metode pengajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran *Concept Attainment*.

Model pembelajaran *Concept Attainment* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan pemahaman konsep melalui proses pemecahan masalah dan analisis konsep. Dalam model ini, siswa diberikan serangkaian contoh yang mengilustrasikan suatu konsep atau gagasan yang ingin diajarkan. Siswa kemudian diminta untuk mengidentifikasi pola atau karakteristik yang membuat contoh-contoh tersebut masuk ke dalam kategori konsep tersebut.

Pada dasarnya, model pembelajaran *Concept Attainment* melibatkan langkah-langkah berikut:

- 1) Penyajian Contoh: Guru menyajikan serangkaian contoh yang mewakili variasi dalam konsep yang akan diajarkan. Contoh-contoh ini biasanya terdiri dari contoh yang termasuk dalam kategori konsep (positif) dan contoh yang tidak termasuk dalam kategori konsep (negatif).
- 2) Pemilihan Karakteristik: Siswa diminta untuk menganalisis contoh-contoh tersebut dan mengidentifikasi karakteristik atau atribut yang membedakan contoh yang masuk dalam kategori konsep dengan yang tidak masuk.

- 3) Pengembangan Pemahaman Konsep: Melalui proses analisis karakteristik, siswa secara bertahap memahami prinsip-prinsip yang mendasari pengelompokan contoh-contoh tersebut. Mereka mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep yang diajarkan.

- 4) Penerapan Konsep dalam Konteks Lain: Setelah siswa memahami karakteristik yang penting dalam konsep, mereka diberi kesempatan untuk menerapkan pemahaman tersebut dalam situasi atau contoh yang berbeda. Ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan konsep dengan situasi dunia nyata.

- 5) Keunggulan utama dari model pembelajaran *Concept Attainment* adalah bahwa ia mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengidentifikasi pola-pola. Selain itu, model ini juga dapat mempromosikan kolaborasi antar siswa karena mereka dapat berdiskusi untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. Namun, perlu diperhatikan bahwa penerapan model ini memerlukan persiapan yang matang dalam pemilihan contoh-contoh yang tepat dan dalam penyajian instruksi yang jelas kepada siswa.

Pemilihan model dan metode pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran biologi memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pemilihan model dan metode pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran biologi, diantaranya ialah (1)

Memfasilitasi Pemahaman Konsep yang Lebih Mendalam, (2) Beragamnya Gaya Belajar Siswa, (3) Meningkatkan Keterlibatan Siswa, (4) Memfasilitasi Transfer Pemahaman, (5) Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif, (6) Mendorong Kemampuan Berpikir Kritis, (7) Penyesuaian dengan Tujuan Pembelajaran, (8) Menumbuhkan Keterampilan Hidup.

Pemilihan model dan metode pembelajaran dalam pembelajaran biologi tidak hanya mempengaruhi hasil belajar siswa, tetapi juga pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan konteks kelas, dalam memilih model dan metode yang paling sesuai untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan tes penilaian harian diperoleh informasi masih rendahnya nilai rata-rata siswa pada pembelajaran Biologi di kelas VIII yang kurang dari nilai ketuntasan minimal, sehingga diperlukan penerapan metode pembelajaran lain untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di kelas.

Tujuan penelitian ini ialah (1) Menganalisis aktivitas siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pencapaian konsep (*Concept Attainment*), (2) Menganalisis hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pencapaian konsep, (3) Menganalisis pengaruh model pembelajaran pencapaian konsep terhadap aktivitas belajar di kelas VIII D SMPN 1 Ambalau.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran *Concept Attainment*

Model pembelajaran *Concept Attainment* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan pemahaman konsep melalui proses pemecahan masalah dan analisis konsep. Dalam model ini, siswa diberikan contoh-contoh yang mengilustrasikan suatu konsep, dan mereka diminta untuk mengidentifikasi pola atau karakteristik yang membuat contoh tersebut masuk ke dalam kategori konsep tersebut. Model ini mendorong siswa untuk aktif berpikir, berdiskusi, dan menerapkan pemahaman konsep dalam situasi yang berbeda-beda.

Materi biologi, khususnya materi sistem pencernaan manusia, dapat dianggap sebagai topik yang kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam. Dalam pembelajaran biologi, terkadang siswa hanya memahami fakta-fakta secara permukaan tanpa benar-benar memahami prinsip-prinsip yang mendasari. Model pembelajaran *Concept Attainment* dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa memahami prinsip-prinsip dasar dalam sistem pencernaan manusia.

Penerapan model pembelajaran *Concept Attainment* dalam pembelajaran biologi materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII memiliki potensi untuk menghasilkan dampak positif pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Beberapa pengaruh positif yang mungkin terjadi adalah:

Aktivitas Belajar yang Meningkat: Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa harus melakukan analisis, berdiskusi, dan berpikir kritis untuk mengidentifikasi karakteristik konsep. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi dan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pemahaman Konsep yang Lebih Mendalam: Melalui analisis dan pemecahan masalah, siswa dihadapkan pada pemahaman konsep yang lebih mendalam. Mereka tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami mengapa suatu konsep berlaku.

Peningkatan Hasil Belajar: Dengan pemahaman yang lebih baik dan keterlibatan yang aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat. Mereka dapat menerapkan pemahaman ini dalam berbagai konteks dan situasi.

Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Yaumi Muhammad (2012), dalam arti yang luas, kegiatan pembelajaran mencakup praktik-praktik pendidikan yang melibatkan peserta didik tidak hanya sebagai penerima informasi dari pendidik, tetapi juga sebagai agen yang terlibat dalam tindakan kognitif yang berbagi antara pendidik dan peserta didik. Fokus pada peran peserta didik, aktivitas pembelajaran mengacu pada berbagai situasi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip pembelajaran konstruktivis.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran memenuhi kriteria efektivitas pembelajaran yang diterapkan. Ini mengindikasikan bahwa secara mendasar, siswa tidak mengalami kesulitan dalam berperan dalam pembelajaran yang dijalankan. Di sisi lain, fakta ini menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran yang dibentuk oleh guru dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil Belajar

Hasil belajar dalam konteks pendidikan

merujuk pada pencapaian siswa dalam menguasai materi atau konsep yang diajarkan di dalam kelas. Berbagai pakar pendidikan telah mengemukakan pengertian mengenai hasil belajar. Berikut beberapa pengertian hasil belajar menurut beberapa pakar pendidikan terkenal:

Menurut Benjamin Bloom, hasil belajar mencakup tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif melibatkan pemahaman konsep, analisis, sintesis, dan evaluasi. Domain afektif berkaitan dengan perubahan emosional dan sikap siswa. Domain psikomotor melibatkan kemampuan motorik atau fisik siswa dalam menerapkan keterampilan.

Gronlund (1991) mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang dapat diukur sebagai akibat dari pengalaman belajar. Hasil belajar melibatkan tiga komponen: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Biggs (1999) hasil belajar sebagai perubahan dalam pemahaman siswa. Menurutnya, hasil belajar mencakup pengembangan kognitif dan metakognitif serta kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri.

Menurut Anderson dan Krathwohl (2001) yang mengembangkan Kerangka Kerja Taksonomi Pendidikan yang terkenal, yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dalam dimensi kognitif meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan penciptaan. Morrison et al. (2011) mendefinisikan hasil belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditentukan oleh tujuan pembelajaran.

Maka pengertian hasil belajar ini menunjukkan bahwa hasil belajar mencakup lebih dari sekadar pengetahuan. Ia juga mencakup perubahan dalam perilaku, keterampilan, sikap, dan kemampuan berpikir siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang mereka alami di sekolah.

Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia di Kelas VIII

Penjelasan materi Sistem Pencernaan pada manusia untuk kelas 8 SMP biasanya dimulai dengan konsep dasar mengenai sistem pencernaan, fungsi-fungsi organ-organ yang terlibat, serta proses-proses yang terjadi dalam pencernaan makanan. Berikut ini adalah penjelasan yang lebih rinci mengenai materi Sistem Pencernaan yang dapat disampaikan kepada siswa kelas 8 SMP:

1) Pengenalan Sistem Pencernaan:

Sistem pencernaan adalah sistem tubuh yang bertanggung jawab untuk memecah makanan menjadi zat-zat yang lebih sederhana sehingga tubuh dapat menyerap nutrisi. Proses ini penting untuk menyediakan energi dan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh.

2) Organ-organ Utama Sistem Pencernaan:

- a. Mulut: Tempat makanan dimasukkan dan dicerna mekanis dan kimia melalui enzim saliva.
- b. Kerongkongan (Esophagus): Menyampaikan makanan dari mulut ke lambung melalui gerakan peristaltik.
- c. Lambung: Menghasilkan asam dan enzim untuk mencerna makanan dan mengubahnya menjadi massa cairan yang disebut chyme.
- d. Usus Halus (Usus Dua Belas Jari, Usus Kosong, dan Usus Sejajar): Tempat utama

penyerapan nutrisi ke dalam aliran darah. Enzim pencernaan dari pankreas dan empedu dari hati membantu dalam pencernaan di usus halus.

- e. Usus Besar (Kolon): Menyerap air dan elektrolit dari chyme, membentuk tinja, dan menyimpannya sebelum dikeluarkan.
- f. Kelenjar-kelenjar Pendukung:
- g. Pankreas: Menghasilkan enzim-enzim pencernaan seperti amilase, lipase, dan tripsin yang membantu dalam pencernaan karbohidrat, lemak, dan protein.
- h. Hati: Menghasilkan empedu yang disimpan di kantong empedu sebelum dikeluarkan ke usus untuk membantu mencerna lemak.

3) Proses Pencernaan:

Pencernaan Mekanis: Terjadi di mulut dan lambung melalui pengunyahan dan pencampuran makanan oleh gigi dan gerakan otot lambung.

Pencernaan Kimia: Terjadi di mulut, lambung, dan usus halus melalui enzim-enzim pencernaan yang mengubah karbohidrat menjadi gula, protein menjadi asam amino, dan lemak menjadi asam lemak dan gliserol.

Penyerapan: Terjadi di usus halus, di mana nutrisi yang telah dicerna diubah menjadi bentuk yang dapat diserap oleh dinding usus dan masuk ke dalam aliran darah.

4) Produk Akhir Pencernaan:

Karbohidrat: Diubah menjadi glukosa.

Protein: Diubah menjadi asam amino.

Lemak: Diubah menjadi asam lemak dan gliserol.

Vitamin, Mineral, dan Air: Diserap oleh usus

halus.

5) Masalah Pencernaan Umum:

Penjelasan juga dapat mencakup masalah pencernaan umum seperti sembelit, diare, gangguan pencernaan, dan peran serat dalam menjaga kesehatan sistem pencernaan.

6) Pentingnya Gizi Seimbang:

Materi ini dapat diakhiri dengan penekanan pada pentingnya makanan seimbang yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan serat dalam menjaga kesehatan sistem pencernaan dan keseluruhan tubuh. Selama penjelasan, disarankan untuk menggunakan ilustrasi, gambar, diagram, atau model sederhana untuk membantu siswa memahami bagaimana organ-organ bekerja dan bagaimana proses pencernaan terjadi dalam tubuh manusia

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran biologi materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini ingin mengumpulkan data berupa angka dan angka-angka tersebut akan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih objektif tentang pengaruh model pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian eksperimen dengan desain *Pre Experimental Design*, Rancangan penelitian menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Pre-test dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa

sebelum intervensi dilakukan, lalu post-test dilakukan setelah intervensi untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah siswa mengalami pembelajaran dengan model *Concept Attainment*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII D di SMPN 1 Ambalau pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII D di SMPN 1 Ambalau pada Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan kelas ini didasarkan pada ketersediaan data dan kerjasama sekolah. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, seluruh siswa kelas VIII D dijadikan sampel karena mereka telah terbentuk sebagai kelompok secara alami.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep sistem pencernaan manusia yang telah divalidasi sebelumnya. Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah intervensi. Data hasil tes akan dianalisis secara statistik untuk mengevaluasi dampak dari penerapan model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap hasil belajar siswa.

Data hasil pretest dan posttest akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk melihat perbedaan antara hasil pretest dan posttest. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah uji *paired t-test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas siswa sebelum dan sesudah

penerapan model pembelajaran pencapaian konsep (*Concept Attainment*) di kelas VIII D dapat dilihat hasil pengamatan observer terhadap hasil persentase keterlaksanaan model *Concept Attainment* ditinjau dari guru dan keterlaksanaan model pembelajaran *Concept Attainment* ditinjau dari siswa pada Tabel 1.

Tabel 1. Observasi Keterlaksanaan Model *Concept Attainment*.

Tinjauan	Hasil Pengamatan		Kriteria
	Ya	Tidak	
Guru	84,61 %	15,38%	Sangat Baik
Siswa	90,90%	9,09%	Sangat Baik

Tabel 1 memperlihatkan hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Concept Attainment* yang ditinjau dari guru dari 13 aspek yang berhasil diterapkan sebanyak 11 aspek atau 84,61% dan yang tidak berhasil diterapkan sebanyak 2 aspek atau 15,38% selama proses pembelajaran. Beberapa aspek pada lembar observasi ditinjau dari guru hanya ada 2 aspek yang belum berhasil diterapkan, yaitu mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari atau permasalahan yang relevan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti fokus pada materi yang tercantum di dalam buku dan tidak memberikan contoh yang nyata dari kehidupan sehari-hari, serta luput dari pemikiran pada saat materi dijelaskan di depan kelas. Oleh karena itu, model pembelajaran *Concept Attainment* terlaksana dengan kategori “sangat baik”.

Keterlaksanaan model pembelajaran *Concept Attainment* yang ditinjau dari siswa dari 11 aspek yang berhasil diterapkan sebanyak 10 aspek atau 90,90% dan yang tidak bisa diterapkan ada 1 aspek atau 9,09% selama proses pembelajaran. Beberapa

aspek pada lembar observasi ditinjau dari siswa hanya ada 1 aspek yang belum berhasil diterapkan, yaitu Menerima penghargaan untuk kelompok dengan skor terbaik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti fokus pada materi yang tercantum di dalam buku dan tidak memberikan contoh yang nyata dari kehidupan sehari-hari, serta luput dari pemikiran pada saat materi dijelaskan di depan kelas. Oleh karena itu, model pembelajaran *Concept Attainment* terlaksana dengan kategori “sangat baik”.

Dalam tahap pengumpulan data penelitian, dihasilkan informasi mengenai nilai pretest dan posttest yang diperoleh dari para siswa. Data mengenai prestasi belajar siswa dikoreksi dan disusun dalam bentuk tabel, yang memperlihatkan rata-rata skor hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan diberikan. Skor nilai pretest dan posttest siswa menunjukkan variasi dalam pemusatan dan penyebaran data. Nilai tertinggi pretest adalah 76 dan nilai terendahnya adalah 44, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 64,93. Di sisi lain, hasil data posttest menunjukkan nilai tertinggi 84 dan terendah 60, dengan rata-rata nilai posttest sebesar 74,27. Dengan demikian, dapat diamati bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 64,93 sebelum perlakuan dilakukan, sedangkan hasil rata-rata posttest mencapai 74,27 setelah perlakuan diberikan. Melalui keterangan ini, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata posttest siswa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest. Hal ini mengindikasikan adanya perubahan yang signifikan dalam hasil belajar setelah penerapan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Attainment*.

Pada penelitian ini, pelaksanaan proses

pembelajaran pada uji pretest dan posttest di kelas VIII D berlangsung dengan sukses sesuai harapan peneliti, yang menghasilkan data yang diinginkan dalam penelitian ini. Dalam pembahasan mengenai hasil penelitian, dapat diamati melalui Tabel 4.1 bahwa keterlaksanaan Model Pembelajaran Concept Attainment, baik dari perspektif guru maupun siswa, dinilai sebagai "sangat baik". Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendekatan pembelajaran ini berhasil merangsang keterlibatan siswa serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, memungkinkan siswa untuk mengemukakan pendapat atau ide terkait materi yang diajarkan oleh guru, serta memfasilitasi diskusi yang produktif.

Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pencapaian konsep (*Concept Attainment*) di kelas VIII D SMPN 1 Ambalau.

Prestasi belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran pencapaian konsep (*Concept Attainment*) di kelas VIII D menunjukkan perbedaan. Pada saat pretest, terdapat beberapa kelemahan atau keterbatasan, seperti kurangnya partisipasi aktif siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran. Selain itu, siswa belum sepenuhnya memahami cara menggunakan Model Pembelajaran Concept Attainment karena mereka masih dalam tahap penyesuaian. Masalah manajemen waktu juga mempengaruhi tahapan pembelajaran yang terbatas dan kurang optimal karena waktu yang terbatas.

Namun, setelah posttest, siswa mulai terbiasa dengan metode pembelajaran Concept Attainment. Hal ini tercermin dalam tingkat ketuntasan belajar

siswa yang mencapai nilai di atas ambang batas ketuntasan minimal (KBM) sebesar 65. Pada pretest, nilai terendah adalah 44 dan nilai tertingginya adalah 76, sedangkan pada posttest, nilai terendah menjadi 60 dan nilai tertingginya meningkat menjadi 84. Perubahan ini bisa disebabkan oleh keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mempersiapkan diri sebelum ujian. Selain itu, partisipasi aktif siswa juga turut berperan dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Kemajuan dalam pencapaian belajar diamati dalam posttest di kelas VIII D, disebabkan oleh implementasi model pembelajaran Concept Attainment yang diterapkan di kelas X. Model ini dirancang untuk melibatkan seluruh siswa tanpa memandang perbedaan status. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Kalani (2009: 437) yang menyatakan bahwa:

- 1) Prestasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran Concept Attainment lebih superior dibandingkan dengan metode konvensional.
- 2) Model Concept Attainment memiliki pengaruh yang lebih kuat daripada metode konvensional terhadap skor pencapaian konsep sains.
- 3) Model Concept Attainment lebih efektif dalam mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengingat konsep dibandingkan dengan metode konvensional.

Pengaruh model pembelajaran pencapaian konsep (*Concept Attainment*) terhadap aktivitas belajar

Pengaruh model pembelajaran *Concept*

Attainment terhadap hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara menguji normalitas hasil *pretest* dan *posttest*, setelah data berdistribusi normal kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Setelah data homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t.

Uji Normalitas *Pretest* dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Hasil Uji Normalitas *Pretest* penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Simbol	<i>Pretest</i>
N	30
X^2_{hitung}	2,95
X^2_{tabel}	7,82
Keterangan	Normal

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil uji normalitas untuk data *Pretest* dilakukan pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan tabel nilai *Chi Kuadrat*. Nilai *Pretest* X^2_{hitung} dan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($db = k-1 = 6-3 = 3$), maka pada tabel *Chi Kuadrat* didapat $X^2_{tabel} = 7,82$. Ternyata $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $2,95 < 7,82$ maka data *Pretest* berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas.

Hasil Uji Normalitas *Posttest* penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Posttest*.

Simbol	<i>Posttest</i>
N	30
X^2_{hitung}	0,63
X^2_{tabel}	7,82
Keterangan	Normal

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil uji normalitas untuk data *Posttest* dilakukan pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan tabel nilai *Chi Kuadrat*. Nilai *Posttest* X^2_{hitung} dan X^2_{tabel} untuk $\alpha =$ Pengaruh Model *Concept Attainment*.... (Marzuki, 2024)

0,05 dan derajat kebebasan ($db = k-3 = 6-3 = 3$), maka pada tabel *Chi Kuadrat* didapat $X^2_{tabel} = 7,82$. Ternyata $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $0,63 < 7,82$ maka data *Posttest* berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas.

Pada hasil uji normalitas data *Pretest*, diperoleh data $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $2,95 < 7,82$ maka data *Pretest* berdistribusi normal dan hasil uji normalitas data *posttest* diperoleh $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $0,63 < 7,82$ maka data *posttest* berdistribusi normal. Sedangkan untuk pengujian homogenitas data *pretest* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,73 < 2,41$ maka kesimpulan varians-variens adalah homogen dan pengujian homogenitas data *posttest* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,40 < 2,41$ maka kesimpulan varians-variens adalah homogen. Kesimpulannya uji hipotesis dapat dilanjutkan.

Pengujian berikutnya ialah memeriksa homogenitas. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu kedua data dinyatakan homogen apabila $F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$ diukur pada taraf signifikan 5% hasil uji homogenitas *pretest* data penelitian pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji Homogenitas *Pretest*

Simbol	<i>Pretest</i>
S (Simpangan baku)	8,54
F_{hitung}	1,73
F_{tabel}	2,41
Keterangan	Homogen

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa data hasil uji homogenitas untuk data *Pretest* didapat F_{hitung} adalah 1,73 dengan rumus $db_{pembilang} = n-1 = 30-1 = 29$ (untuk varian terbesar) $db_{penyebut} = n-1 = 30-1 = 29$ (untuk varians). Taraf signifikan ($\alpha = ,05$) maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,41 atau $1,73 < 2,41$, maka varians-variens adalah homogen. Dan dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Setelah kedua data penelitian dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dicari nilai homogenitas. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu kedua data dinyatakan homogeny apabila $F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$ diukur pada taraf signifikan 5% hasil uji homogenitas *posttest* data penelitian pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji Homogenitas Posttest

Simbol	Posttest
S (Simpangan baku)	4,40
F hitung	1,40
F tabel	2,41
Keterangan	Homogen

Tabel 5 memperlihatkan data hasil uji homogenitas untuk data *Posttest* didapat F_{hitung} adalah 1,40 dengan rumus $db_{pembilang} = n-1 = 30-1 = 29$ (untuk varian terbesar) $db_{penyebut} = n-1 = 30-1 = 29$ (untuk varians). Taraf signifikan (α) = 0,05 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,41 atau $1,40 < 2,41$, maka varians-varians adalah homogen. Dan dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Setelah dilakukan uji asumsi diperoleh data berdistribusi normal dan homogen. Maka pemeriksaan hipotesis menggunakan uji t. Perhitungan lengkap hasil pengujian hipotesis data *Preetest* dan *Posttest*. Hasil tabel pengujian hipotesis penelitian data *Preetest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji t Preetest dan Posttest

Simbol	Preetest	Posttest
N	30	30
Mean	65,20	73,73
t hitung		2,82
t tabel		2,70
Keterangan	$T_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak	

Dari tabel 6 di atas rata-rata hasil belajar nilai *Preetest* = 65,20 dan hasil belajar nilai *Posttest* =

73,73 pengujian hipotesis dengan $\alpha = 0,05$ sedangkan derajat kebebasan pengujian adalah $db = n-1 = 30-1 = 29$ karena ingin melihat apakah terdapat Pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran biologi materi **sistem pencernaan manusia** di kelas VIII D SMPN 1 Ambalau maka dapat dilihat pada tabel T dengan db 29 didapat t_{tabel} 2,70 kesimpulannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,82 > 2,70$. H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti dapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Maka dapat dilanjutkan dengan uji *effect size*.

Banyak pengaruh model *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan *Effect Size*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu $ES < 0,2$ rendah, $0,2 < ES < 0,8$ sedang, $ES > 0,8$ tinggi. Hasil perhitungan menggunakan *Effect Size* dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil uji menggunakan Effect Size.

Nilai rata-rata <i>Posttest</i> (x_e)	73,73	ES
Nilai rata-rata <i>Preetest</i> (x_c)	65,20	1,94
Standar deviasi kelompok pembanding (S_c)	4,40	

Berdasarkan tabel 7 perhitungan tersebut menunjukkan $ES > 0,8$ atau $1,94 > 0,8$. Jadi pengaruh model *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dikategorikan besar, karena hampir mendekati 2,0. Setelah pemeriksaan prasarat data, diketahui bahwa data hasil belajar pada penelitian ini berdistribusi normal, homogen, dan data uji hipotesis menggunakan uji t, terdapat pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa

dilanjutkan pada analisis data berikutnya yaitu *Effect Size*, penentuan sejauh mana model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi **sistem pencernaan manusia** dengan kriteria pengambilan keputusan $0,2 \leq d < 0,5$ kecil, $0,5 \leq d < 0,8$ sedang, dan $0,8 \leq d \leq 2,0$ besar.

Hasil uji *Effect size* analisis menunjukkan $0,8 \leq 1,94 \leq 2,0$. Jadi pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dikategorikan besar, karena hampir mendekati 2,0.

Data dari *Preetest* dan *posttest* pada kelas X diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $2,82 > 2,70$, yang berarti data signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya terdapat Pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran biologi materi **sistem pencernaan manusia** di kelas VIII D SMPN 1 Ambalau ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Terdapat perbedaan signifikan, hasil penelitian ini, terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai posttest yang lebih besar daripada pretest. "Artinya peningkatan hasil belajar tersebut tak lepas dari kompleksitas gaya belajar yang ditimbulkan oleh model pembelajaran *Concept Attainment*". Besarnya pengaruh metode *Concept Attainment* terhadap hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan rumus *effect size* yaitu sebesar $d=1,94$ dengan kriteria $0,8 \leq 1,94 \leq 2,0$ dan interpretasi besar maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran *Concept Attainment* ini berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa pada materi **sistem pencernaan manusia** berpengaruh positif

terhadap penguasaan konsep biologi dan minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Aktivitas siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pencapaian konsep (*Concept Attainment*) di kelas VIII D SMPN 1 Ambalau diamati melalui lembar observasi ditinjau dari guru yaitu 84,61% dan ditinjau dari siswa yaitu 90,90 % dengan kategori "sangat baik".
- Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pencapaian konsep (*Concept Attainment*) di kelas VIII D SMPN 1 Ambalau, terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* terlihat dari nilai di atas Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 65, yang mana pada saat *pretest* mendapat nilai terkecil 44 dan nilai terbesar 76, kemudian *posttest* menjadi lebih tinggi dengan nilai terkecil 60 dan nilai terbesar 84.
- Pengaruh model pembelajaran pencapaian konsep (*Concept Attainment*) terhadap aktivitas belajar di kelas VIII D SMPN 1 Ambalau yaitu: Pada uji hipotesis diperoleh data $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,82 > 2,70$. H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti dapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Maka dapat dilanjutkan dengan uji (b) *effect size*. Berdasarkan uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesis maka dapat diketahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap

- aktivitas dan hasil belajar siswa sebesar (*d*) 1,94 (kategori pengaruh besar).
- d. Model pembelajaran Concept Attainment memiliki potensi besar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi, khususnya dalam materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII. Dengan mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis konsep, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, model ini dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih mendalam dan mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, pendekatan ini sebaiknya diintegrasikan dalam strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif.
- e. Implikasi bagi guru, penerapan model pembelajaran Concept Attainment memerlukan persiapan yang matang dalam hal penyusunan contoh-contoh yang tepat dan strategi untuk membimbing siswa dalam proses analisis. Guru perlu menciptakan lingkungan yang mendukung diskusi dan kolaborasi antar siswa. Sedangkan implikasi bagi siswa, model pembelajaran ini mengharuskan mereka untuk menjadi lebih proaktif dalam pembelajaran. Mereka perlu melibatkan diri dalam berpikir kritis, berdiskusi dengan teman-teman, dan mencari pola-pola dalam konsep yang dipelajari.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Gerung, N.J. (2009). Conceptual Learning And Learning Style (Kajian Konseptual tentang Belajar dan Gaya Belajar)
- Ilmi, M. (2017). Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Pemerolehan Konsep (Concept Attainment) Untuk Menuntaskan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fisika Di SMP. *diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?>* pada tanggal 4 juli 2017, h.2
- Kalani, A. (2009). A Study of the Effectiveness of Concept Attainment Model Over Conventional Teaching Method for Teaching Science in Relation to Achievement and Retention. *International Research Journal. Volume II. No 5. Hlm. 436-437.*
- Mayer, J. R. (2017). Effects Of Using The Concept Attainment Model With Inductive Reasoning With High School Biology Students, <https://scholarworks.montana.edu/.../1/.../MayerJ0812.pdf>? Pada tanggal 17 november 2017. h 11.
- McDonald, D. (2017). Concept Attainment: Instruction Suitable for All. *vol.19, no. 2, diakses dari <http://www.rapidintellect.com/AEQweb/558415.pdf>*, pada tanggal 22 november 2017 h. 2.
- Moore, D. R. (2017) Selecting Evaluation Items for Judging Concept Attainment in Instructional Design. *vol. 5. No. 1. Diakses dari www.ncolr.org/jiol/issues/pdf/5.1.7.pdf*, pada tanggal 17 November 2017 h. 2.
-

- Muhibin, S. (2008). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung. Rosdakarya
- Nazimuddin. (2017). Effect of Advance Organizer Model (AOM) on Pupil's Academic Achievement in Geography-A Study, *vol 3, no. 7 diakses dari <http://www.ijser.in/archives/v3i7/IJSER15309.pdf>* pada tanggal 22 november 2017, h. 18
- Nurmala. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *vol 4, no. 1 diakses dari <https://media.neliti.com/.../5258-ID>*, pada tanggal 15 agustus 2017, h. 5.
- Sari, M. & Apriani, J. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Attainment Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Pada Konsep Sistem Pernapasan, *vol 1, no. 2, diakses dari https://www.unilak.ac.id/media/file/62152366712Martala_Sari_Jelly.pdf* pada tanggal 17 juli 2017, h. 138.
- Suciati, A. (2010). Pengaruh Media Pembelajaran Video Menggunakan Windows Movie Maker Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyowati, I. & Surianti. (2017). Penerapan Pembelajaran Konsep Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar”, *vol 2, no. 1, diakses dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/13956/18/article.pdf>*, pada tanggal 21 juli 2017, h. 2-3.
- Widodo. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *vol 17. No. 49. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/.../80105-ID-peningkatan-aktivitas-belajar-dan-hasil.pdf>*... Pada tanggal 17 november 2017 h. 33.
- Yaumi, M. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Makassar: Alauddin University Press.
- Zubaidah, S., Mahanal, S., Yuliati, L., & Wayan, I. (2017). *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 8 SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zuhri. (2017). Penerapan Pembelajaran Model Pencapaian Konsep dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Matematika Siswa”, diakses dari
[https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPS
/article/ download/1126/1118](https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPS/article/download/1126/1118) pada
tanggal 20 juli 2017, h. 7.

How to cite this paper :

Marzuki. (2024). Pengaruh Model *Concept Attainment* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan. Jurnal Dedikasi Pendidikan, 8(1), 343–356.



9 772548 884008